

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai *internal locus of control* dan *cyberloafing* terhadap kinerja karyawan yang dimediasi oleh *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Internal locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB).
2. *Internal locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. *Cyberloafing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB).
4. *Cyberloafing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
5. *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
6. *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) memediasi pengaruh *internal locus of control* terhadap kinerja karyawan.
7. *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) memediasi pengaruh *cyberloafing* terhadap kinerja karyawan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menghasilkan pengaruh positif dari *internal locus of control* terhadap kinerja karyawan maupun *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Hal ini membuktikan bahwa peningkatan kinerja dapat dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. Selain itu, penelitian ini juga menghasilkan pengaruh negatif dari *cyberloafing* terhadap kinerja karyawan maupun *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Hal ini membuktikan bahwa *cyberloafing* dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kedua variabel tersebut. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dalam ilmu pengetahuan dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi variabel kinerja karyawan. Penelitian berikutnya perlu mengembangkan model penelitian dengan menambah variabel lain seperti variabel kepuasan kerja dan komitmen organisasi sehingga dapat memiliki pengaruh mediasi yang lebih kuat antara variabel independen dan dependen, terutama variabel yang berhubungan dengan kinerja karyawan.

2. Implikasi Manajerial

- a. Penelitian pada variabel *internal locus of control* menghasilkan kondisi dimana pegawai melakukan pekerjaan dengan baik jika berusaha dengan sungguh-sungguh dan usaha tersebut merupakan salah satu rencana diri yang harus dilakukan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Jika dimulai dari diri sendiri maka faktor lainnya pun akan

mendukung kesungguhannya dalam bekerja salah satunya dukungan dari lembaga pemerintahan itu sendiri. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas perlu memberikan dorongan dan motivasi dengan meyakinkan bahwa hasil terbaik seorang pegawai akan ditentukan oleh pegawai itu sendiri. Selain itu, pemimpin atau atasan lebih bisa memahami karakter masing-masing staff sehingga dalam memberikan tanggung jawab dapat menyesuaikan dengan karakter tersebut.

- b. Penelitian pada variabel *cyberloafing* menghasilkan kondisi dimana pegawai sering membuka situs web saat jam kerja seperti berita umum, hiburan, olahraga, dan lainnya yang tidak berhubungan dengan pekerjaan. Dalam melakukan pekerjaan dibutuhkan sesuatu hal yang bisa mengurangi tingkat kebosanan atau stress saat bekerja salah satunya penggunaan internet dan perangkat elektronik. Namun hal ini jika dilakukan secara terus menerus akan berdampak buruk pada pekerjaan. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas perlu memperhatikan hal tersebut dengan membatasi penggunaan internet dan perangkat elektronik selama jam kerja sehingga tidak terjadi penyalahgunaan internet oleh pegawai yang bisa menurunkan kinerja pegawai. Selain itu, atasan perlu mengawasi para staff ketika bekerja sehingga mengurangi aktivitas-aktivitas yang dapat mengganggu pekerjaan.

- c. Penelitian pada variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB), menghasilkan kondisi dimana pegawai selalu bersikap jujur dan mematuhi seluruh peraturan yang ada. Selain itu, mereka tidak menyalahgunakan atau mengganggu hak-hak karyawan lain serta tidak mencari masalah dengan rekan kerja. Salah satu contohnya yaitu mengambil pekerjaan orang lain semauanya sendiri karena sikap ini bisa menimbulkan perselisihan dengan rekan kerja. Namun pegawai bersedia membantu orang lain yang berkaitan dengan pekerjaan apabila menghadapi kesulitan dan membutuhkan pertolongan karena sebagai bentuk solidaritas dan kepedulian terhadap sesama pegawai. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas perlu mendukung kebiasaan pegawai yang suka membantu pekerjaan orang lain, salah satunya dengan memberikan pekerjaan yang bisa dilakukan bersama dan memberikan kebebasan pada pegawai untuk saling membantu pekerjaan masing-masing sehingga meningkatkan kinerja mereka.
- d. Penelitian pada variabel kinerja karyawan menghasilkan kondisi dimana pegawai telah mampu melakukan tugas pekerjaan yang utama secara tepat waktu. Hal ini membuktikan bahwa pegawai melakukan pekerjaan utama yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tupoksi atau aturan dalam pemerintahan. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas untuk mempertahankan atau meningkatkan kembali kinerja pegawai dengan cara melatih nilai-nilai yang ada dalam diri untuk mengendalikan sebuah

peristiwa dan membatasi aktivitas negatif yang dapat mengganggu pekerjaan. Selain itu, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas perlu memberikan apresiasi terhadap pegawai yang penilaian kerjanya selalu baik.

C. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Mayoritas responden yang kurang berminat untuk mengisi kuesioner karena kesibukan bekerja sehingga menghambat dalam pengumpulan kuesioner.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *self report* dimana responden membaca pertanyaan dan memilih jawaban sendiri tanpa campur tangan peneliti sehingga masih ada kelemahan seperti jawaban yang kurang cermat dan tidak lengkap. Hal ini berdampak pada pengurangan jumlah sampel yang seharusnya karena beberapa kuesioner harus dihilangkan atau dihapuskan.

D. Saran

Dalam menangani keterbatasan penelitian ini, ada beberapa hal yang disarankan untuk dilakukan dalam penelitian selanjutnya antara lain:

1. Dalam pengambilan data menggunakan kuesioner dilakukan dengan *face to face* dimana peneliti bertemu langsung dengan responden yang akan mengisi kuesioner tersebut.
2. Menambah variabel bebas yang lebih mudah dipahami seperti motivasi kerja sehingga variasi jawaban responden akan lebih baik.